

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ✓

Berdasarkan Kurikulum, bola voli merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang termasuk ke dalam aspek permainan dan olahraga yang diberikan kepada siswa sejak kelas III Sekolah Menengah Pertama sampai dengan kelas XII (SMA). Aktivitas permainan dan olahraga berisi tentang kegiatan berbagai jenis olahraga dan permainan baik terstruktur maupun tidak yang dilakukan secara perorangan maupun beregu. Dalam aktivitas ini termasuk juga pengembangan sistem nilai seperti; kerjasama, sportivitas, jujur, berfikir kritis, dan patuh pada peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, hasil belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran bola voli adalah melakukan berbagai unsur dasar permainan bola voli dengan kontrol yang baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi didasari pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. ✓

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, sengaja direncanakan dengan bimbingan guru pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai, dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah selalu terkait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini Suherman (2000 : 23), menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu : “1)

perkembangan fisik, 2) perkembangan gerak, 3) perkembangan mental dan, 4) perkembangan social.” Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, social, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Namun demikian, tujuan tersebut di atas tidak akan tercapai tanpa usaha dan upaya guru dalam mengelola pembelajarannya. Guru pendidikan jasmani di sekolah dituntut mampu mengelola pembelajaran dengan baik supaya siswa termotivasi menunjukkan dan meningkatkan bakatnya dalam cabang olahraga tertentu sehingga ia berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan berprestasi dalam cabang olahraga yang digemarinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah mencari model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswanya.

Siswa sekolah menengah pada umumnya menyukai permainan olahraga bola voli. Hal ini terbukti jika diperhatikan di sekolah-sekolah, pada saat istirahat para siswa sering terlihat melakukan permainan bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa permainan bola voli disukai dan digemari oleh para siswa di sekolah tersebut. Melihat kenyataan ini, penulis termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minat mereka bermain bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penulis berasumsi bahwa pengembangan bakat dan minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga tertentu dapat dilakukan melalui pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik melalui anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli.

Untuk menguasai permainan bola voli, maka pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar bola voli. Kosasih (1997 : 91) menjelaskan bahwa, "Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental". Kutipan tersebut menjelaskan bahwa untuk dapat bermain bola voli, maka atlet atau siswa harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pass (passing), umpan (set-uper), smash (spike), dan bendungan (block).

Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah pass (passing). Pass merupakan salah satu teknik dasar bola voli dan penting untuk dikuasai. Pass bertujuan untuk menerima dan mengembalikan bola, baik ditujukan kepada regunya untuk dimainkan maupun langsung dikembalikan kepada petak lapangan lawan.

Kemampuan pass bola voli tidak sendirinya berkembang dengan baik bila seseorang pemain pada waktu datang ke lapangan langsung bermain bola voli. Tetapi kemampuan passing akan berkembang dengan baik bila seseorang pemain melakukan latihan yang kontinyu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Harsono (1988 : 100) bahwa, “Kesempurnaan teknik-teknik dasar setiap gerakan adalah penting, gerakan dasar setiap teknik yang diperlukan setiap cabang olahraga haruslah dilatih secara kontinyu sehingga dikuasai secara sempurna.”

Sekolah Menengah Pertama sebagai suatu lembaga pendidikan tingkat menengah memiliki siswa dengan potensi penguasaan keterampilan olahraga yang beragam, khususnya dalam permainan bola voli. Materi permainan bola voli di Sekolah Menengah Pertama diajarkan kepada siswa kelas VII, materi tersebut cenderung lebih bersifat penguasaan teknik dasar keterampilan permainan bola voli sedangkan prakteknya lebih diutamakan.

Dari hasil pengamatan penulis dalam suatu pertandingan bola voli, para siswa seringkali melakukan kesalahan khususnya dalam pass bawah. Hal ini disebabkan oleh tingkat penguasaan teknik tersebut yang kurang baik dan tidak ditunjang power otot lengan yang baik. Umumnya siswa hanya bisa bermain tanpa memperhatikan unsur-unsur teknik yang semestinya harus dilatih secara berulang-ulang dan sistematis. Oleh karena itu perlu kirannya dipilih metode pembelajaran pass bawah bola voli yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Menengah Pertama. Penggunaan pendekatan pembelajaran dan pelatihan yang tepat bagi

siswa yang sedang belajar dan berlatih pass bawah akan memudahkan pelaksanaan proses pelatihan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun salah satu pendekatan pelatihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pass bawah bola voli yaitu pendekatan taktis. Pembelajaran taktis merupakan pendekatan pembelajaran atau pelatihan yang menggabungkan keterampilan teknik dan penerapannya dalam situasi permainan yang sebenarnya. Pendekatan pembelajaran atau pelatihan tersebut memiliki karakteristik tertentu dan belum diketahui apakah pendekatan taktis tersebut lebih baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan pass bawah dalam permainan bola voli pada siswa Sekolah Menengah Pertama sedang dalam taraf belajar atau berlatih teknik dasar bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Menggunakan Pendekatan Taktis terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah ✓

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : “ Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* bawah dengan menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan *pass* bawah dalam permainan bola voli anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015?” ✓

C. Definisi Operasional ✓

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan maksud istilah-istilah tersebut.

1. Pengaruh. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2001: 849), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III menjelaskan bahwa "pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang". Pengaruh disini untuk menjelaskan daya yang timbul pada siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya dalam permainan bola voli.
2. Pengaruh Pendekatan Taktis, menurut Subroto (2001 : 2) adalah "salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teknik permainan dan teknik dasar olahraga permainan. Pendekatan ini menekankan bagaimana membelajarkan konsep bermain sekaligus juga meningkatkan dan mengembangkan keterampilan teknisnya." Pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran atau pelatihan olahraga bola voli, yang bertujuan meningkatkan keterampilan teknik pass bawah dan meningkatkan serta mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan dengan menggunakan pembelajaran taktis. Pendekatan taktis disini adalah metode pelatihan yang diberikan pada siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. ✓

3. Keterampilan, menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2001 : 14) adalah “kemampuan dalam penguasaan bermain dalam cabang olahraga. Keterampilan disini meliputi teknik *passing bawah* yang akan di berikan pada siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Penguasaan keterampilan *passing bawah*, adalah tarap keberhasilan mengoper bola secara tepat dan cepat ke arah teman atau kesasaran tertentu atau menuju kesasaran yang dituju atau dikehendaki. *Passing bawah* disini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang akan di tingkatkan melalui pendekatan taktis
5. Bola Voli, menurut Bachtiar, dkk. (2001 : 1.16) “permainan beregu di mana melibatkan lebih dari satu orang pemain misalkan bola voli pantai terdiri dari dua orang pemain tiap regu, bola voli tiap regu terdiri dari enam pemain.”

D. Tujuan Penelitian ✓

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mengungkapkan pengaruh latihan teknik permainan bola voli dengan menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik *passing bawah*, siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pendekatan taktis terhadap keterampilan teknik *passing bawah* pada anggota ekstrakurikuler bola voli siswa SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015” ✓

E. Kegunaan Penelitian ✓

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan metode, strategi, dan teknik pelatihan olahraga permainan serta teori permainan bola voli.

Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru Penjaskes, pelatih, dan pembina olahraga, khususnya cabang olahraga permainan bola voli mengenai efektivitas model pelatihan teknik dasar permainan bola voli yang menggunakan pendekatan taktis, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan proses pelatihan permainan bola voli pada anak usia Sekolah Menengah Pertama. ✓